

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan menjadi jalan yang tepat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam gerak dan kebugaran jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani di sekolah harus dapat berfungsi secara sosial dalam mengembangkan kompetensi interpersonal dan sosial anak melalui pembelajaran-pembelajaran yang dilakukan. Berbagai model pembelajaranpun telah digunakan untuk diperolehnya orang yang kompeten secara sosial di masyarakat. Fungsi sosial dari pendidikan jasmani ini harus ditekankan dalam berbagai pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan intelektual, emosional dan keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan akan dapat mendukung kondisi fisiknya. Dengan kondisi fisik yang baik, akan dapat menunjang proses belajar mengajar setiap mata pelajaran.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain).

Pelaksanaan pendidikan jasmani bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pendidikan. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Salah satu materi pelajaran yang diajarkan pada siswa SD adalah renang. Olahraga renang merupakan salah satu olahraga air yang cukup digemari masyarakat, untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran renang, kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan sebagai tenaga pendidik yang berperan dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus

dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan pada pembelajaran renang khususnya tentang teknik dasar meluncur adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media yang dimodifikasi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi akan memberikan dampak yang positif bagi guru dan siswa, penggunaan media juga merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2012 di SD Muhammadiyah No. 1 Medan mengenai proses belajar renang khususnya tentang teknik dasar meluncur, ternyata masih banyak siswa yang

belum mengerti dan salah dalam melakukannya. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena masih kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan media yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dari 23 orang siswa kelas IV, ternyata sebagian besar siswa (18 orang) masih belum memiliki ketuntasan belajar dan hanya 5 orang siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar (data pada lampiran 1).

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran renang terutama tentang teknik dasar meluncur diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran renang akan dapat diatasi.

Salah satu media pembelajaran yang menurut peneliti sesuai diterapkan dalam proses pembelajaran renang, khususnya teknik meluncur yaitu dengan menggunakan media papan luncur modifikasi. Penggunaan media ini akan membantu siswa dalam melakukan teknik dasar meluncur dalam olahraga renang karena dalam pembelajaran ini siswa diajarkan mengenai teknik meluncur dengan dibantu oleh media papan luncur yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat membantu siswa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Teknik Dasar Meluncur Dalam Pembelajaran Renang Melalui Penggunaan Media Modifikasi Papan Luncur Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah proses penyampaian materi yang dilakukan guru dalam pembelajaran renang? Bagaimanakah minat siswa kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 dalam mempelajari teknik dasar meluncur? Apakah guru pendidikan jasmani belum memanfaatkan media pelajaran yang dimodifikasi pada proses pembelajaran renang? Apakah penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran renang? Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar teknik dasar meluncur melalui penggunaan media modifikasi papan luncur pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada Upaya Penggunaan Media Modifikasi Papan Luncur pada Proses Pembelajaran Renang Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Meluncur pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media modifikasi papan luncur, sedangkan variabel terikat adalah peningkatan hasil belajar teknik dasar meluncur dalam olahraga renang.

D. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Meluncur Melalui Penggunaan Media Modifikasi Papan Luncur pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik dasar meluncur melalui penggunaan media modifikasi papan luncur pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media modifikasi papan luncur.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SD Muhammadiyah No. 1 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 untuk menerapkan sistim pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama mengenai metode pembelajaran menggunakan media yang dimodifikasi.